E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pengembangan Buku Digital Interaktif Berbasis Video Tutorial Mendeley Dalam Pembelajaran Scientific Writing Prodi Perhotelan PNB

Layla Fickri Amalia[1], I Made Darma Sucipta[2], I Putu Ari Utama[3]
[1]fickriamalia@pnb.ac.id
[2]darmasucipta@pnb.ac.id
[3]putuariutama@pnb.ac.id

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menciptakan buku digital interaktif yang didasarkan pada video tutorial Mendeley dalam proses pembelajaran *scientific writing* di Program Studi Perhotelan Politeknik Negeri Bali (PNB). Latar belakang dari penelitian ini muncul karena masih banyak mahasiswa yang memiliki pemahaman yang kurang dalam mengelola referensi dan sitasi melalui aplikasi Mendeley dalam menyusun karya ilmiah, sehingga diperlukan adanya media pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan pendekatan tertentu yang mencakup beberapa tahapan, seperti analisis kebutuhan, desain, pembuatan produk, validasi dari ahli, perbaikan, dan ujicoba terbatas. Subjek dalam uji coba penelitian ini adalah mahasiswa dari Program Studi Perhotelan PNB. Alat pengumpul data terdiri dari angket untuk validasi ahli dan angket untuk tanggapan mahasiswa. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa buku digital interaktif berlandaskan video tutorial Mendeley yang telah dikembangkan mendapatkan penilaian sangat baik dari para ahli materi dan media, serta mendapatkan reaksi positif dari mahasiswa. Produk tersebut dinilai cocok dan praktis untuk digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran yang mendukung proses penulisan ilmiah. Dengan demikian, buku digital interaktif ini dapat menjadi salah satu pilihan media pembelajaran mandiri yang efektif dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengelola referensi dengan Mendeley.

Kata Kunci: *buku digital interaktif, Mendeley, scientific writing, penelitian pengembangan, perhotelan.*

Abstract

This study aims to create an interactive digital book based on Mendeley video tutorials in the scientific writing learning process in the Hospitality Study Program of the Bali State Polytechnic (PNB). The background of this study arose because many students still have a lack of understanding in managing references and citations through the Mendeley application in compiling scientific papers, so that a more interesting and easy-to-understand learning media is needed. The method used in this study is Research and Development (RandD) with a specific approach that includes several stages, such as needs analysis, design, product creation, expert validation, improvement, and limited trials. The subjects in this research trial were students from the Hospitality Study Program of PNB. Data collection tools consisted of a questionnaire for expert validation and a questionnaire for student responses. The findings of this study indicate that the interactive digital book based on the Mendeley video tutorial that has been developed received very good ratings from material and media experts, and received positive reactions from students. The product is considered suitable and practical to be used as a learning aid that supports the scientific writing process. Thus, this interactive digital book can be an effective choice of independent learning media in improving students' skills in managing references with Mendeley.

Keywords: *interactive digital books, Mendeley, scientific writing, research and development, hospitality*

Corresponding Author:
Layla Fickri Amalia
fickriamalia@pnb.ac.id

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis karya ilmiah (scientific writing) adalah indikator utama keberhasilan akademik mahasiswa sekaligus sarana diseminasi pengetahuan di tingkat global. Di era digital saat ini, proses penulisan tidak lagi sekadar menuangkan ide ke dalam teks, tetapi juga melibatkan navigasi literatur yang kompleks dan manajemen referensi yang akurat. Namun, transisi dari metode manual ke digital dalam penulisan ilmiah masih menyisakan berbagai kendala bagi mahasiswa. Di digital ini, kemampuan menulis karya ilmiah bukan sekadar kewajiban akademik melainkan kompetensi inti yang harus dimiliki setiap mahasiswa. Penulisan tugas akhir, jurnal, maupun makalah menuntut ketepatan dalam pengutipan (sitasi) dan penyusunan daftar pustaka. Dalam standar akademik yang ideal, setiap karya tulis ilmiah harus didasarkan pada literatur primer yang relevan dan memiliki integritas yang tinggi (Sulistyani, 2025).

Mata Kuliah Scientific Writing hadir untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa ketepatan dalam pengutipan (sitasi) dan penyusunan daftar pustaka agar terhindar dari plagiarisme. Namun, meskipun sudah dibekali pembelajaran dalam mata kuliah, seringkali mahasiswa tingkat akhir kesulitan melakukan pengutipan (sitasi) dan penyusunan daftar pustaka menggunakan aplikasi mendeley. Survey yang diberikan ke 30 mahasiswa bimbingan tugas akhir memberikan kesimpulan mahasiswa sulit menerapkan aplikasi mendeley karena pada saat perkuliahan mereka belum memiliki laptop secara personal sehingga tidak bisa mempraktekan langsung secara individu. Selain itu, survey juga memberikan kesimpulan bahwa mata kuliah didapatkan pada semester 2 mempunyai jarak yang lama dalam penyusunan tugas akhir sehingga mahasiswa lupa bagaimana langkah penerapan mendeley untuk sitasi maupun penyusunan reffrensi secara benar. Sehingga urgensi dari penelitian ini terdapat kebutuhan mendesak akan panduan yang mencakup contoh praktis, tugas proyek, dan tutorial yang mudah diikuti (Wheatley, 2024). Media pembelajaran yang ada sering kali dianggap kurang interaktif dan tidak mampu memberikan pendampingan langkah demi langkah yang dibutuhkan mahasiswa (Jaya , 2025). Software Mendeley hadir sebagai solusi untuk mengotomatisasi sitasi, namun banyak mahasiswa merasa kesulitan mengoperasikannya hanya dengan membaca buku teks konvensional atau mengikuti satu kali sosialisasi. Ketergantungan mahasiswa terhadap dosen pembimbing dalam hal teknis penulisan sangat tinggi.

Kurangnya media pembelajaran yang dapat diakses secara mandiri dan berulang-ulang membuat proses adaptasi terhadap teknologi baru (seperti Mendeley) menjadi lambat. Buku digital interaktif memungkinkan pembelajaran mandiri di mana mahasiswa dapat mempraktikkan manajemen referensi secara langsung sambil menonton panduan visual, yang secara efektif mengurangi kesalahan manual dan risiko plagiarisme (Ridzal, 2025)(Handayani & Pamulang, n.d.). Mahasiswa membutuhkan sumber belajar yang bersifat self-explanatory (dapat menjelaskan diri sendiri) agar tidak terus-menerus mengalami hambatan teknis di luar jam perkuliahan (Mandalika & Syahril, 2020). Buku cetak statis seringkali gagal memvisualisasikan langkah-langkah teknis pengoperasian software (Kencana et al., 2025)(Mhlongo et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan pengembangan Buku Digital Interaktif. Media ini menggabungkan teks instruksional dengan Video Tutorial yang terintegrasi secara langsung. Dengan format digital, mahasiswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja (mobile learning), serta langsung mempraktikkan tutorial yang dilihatnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) (Agency, n.d.), yang berorientasi pada pengembangan produk pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif. Model ini dipilih

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

karena sistematis, efisien, serta sesuai dengan karakter penelitian pengembangan buku digital interaktif seperti penelitian (Syamsul & Kuliahsari, 2026).

1. Tahap Define (Analisis Kebutuhan) Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai kebutuhan mahasiswa dalam mempelajari aplikasi mendeley untuk melakukan sitasi dan penyusunan reffrensi. Pada tahap analisis kebutuhan, penelitian ini diawali dengan pengumpulan data melalui angket dan wawancara yang mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun tugas akhir, pengajar scientific writing, serta mahasiswa yang sedang memprogram mata kuliah scientific writing. Selain itu, dilakukan analisis dokumen kurikulum scientific writing guna mengidentifikasi kompetensi inti yang dibutuhkan pada aplikasi mendeley untuk menyusun tugas akhir. Pada tahap ini kuisioner survey sudah memiliki nilai keandalan dengan uji validitas dan reliabilitas. Hasil dari uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisioner

Cronbach's Alpha	N-of Items
0.749	5

Dari output hasil uji validitas dan reliabilitas kuisioner diperoleh nilai Cronbach's Alpha = 0,749. Nilai ini dapat memberika kesimpulan bahwa 5 butir soal untuk survey ke responden bersifat reliabel karena nilai Cronbach's Alpha > 0,6. Nilai reliabel artinya soal di kuisoner dapat diandalkan untuk dijadikan sebagai kesimpulan dalam tahap analisis kebutuhan.

2. Tahap Design (Perancangan Buku Digital Interaktif dengan Video Tutorial Mendeley). Tahap Design (perancangan buku) bertujuan menghasilkan draf awal Buku Digital Interaktif dengan Video Tutorial Mendeley berbasis konteks akademik dan profesional. Pada proses ini dilakukan penyusunan struktur modul yang mencakup tujuan pembelajaran, dan materi teks penggunaaan aplikasi mendeley.
3. Tahap Develop (Pengembangan dan Uji Coba). Tahap ini bertujuan untuk memastikan validitas, kepraktisan, dan kelayakan buku digital. Proses diawali dengan validasi ahli yang melibatkan ahli materi yaitu dosen pengampu mata kuliah scientific writing, ahli media yaitu dosen yang membidangi teknologi informasi untuk menilai menilai aspek UI/UX, interaktivitas, dan kualitas video/audio. Aspek yang dinilai meliputi: kesesuaian materi dengan level buku digital dengan pembelajaran materi mendeley pada mata kuliah scientific writing ; keterbacaan materi dalam penilaian aspek UI/UX; serta kualitas video dan audio dalam embeed video yang disematkan. Buku Digital dinyatakan sangat valid apabila memperoleh skor pada kategori sangat valid berdasarkan hasil penilaian para ahli. Tahap selanjutnya melakukan uji coba pada kelompok mahasiswa yang terdiri dari dua kelas pada mata kuliah scientific writing. Pada kelas pertama dianggap sebagai kelas kontrol yaitu kelas kelompok atau kelas dalam penelitian eksperimen yang tidak diberikan perlakuan khusus (variabel bebas) atau menggunakan metode konvensional yang berisi 30 mahasiswa. Selanjutnya kelas kedua adalah kelas eksperimen yaitu kelas kelompok sampel dalam penelitian yang menerima perlakuan khusus (treatment), metode pembelajaran baru yaitu penerapan buku digital dengan video interaktif. Hasil pembelajaran kedua kelas kemudian dibandingkan untuk mengetahui efektivitas buku digital interaktif dengan video tutorial mendeley.
4. Tahap Disseminate (Diseminasi) merupakan tahap akhir yang bertujuan menyebarluaskan hasil penelitian sekaligus memastikan keberlanjutan pemanfaatan produk. Pada tahap ini dilakukan: revisi akhir modul berdasarkan hasil uji coba dan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

masukan validator; sosialisasi buku digital interaktif kepada para pengajar mata kuliah scientific writing agar produk dapat diimplementasikan secara lebih luas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dapat ditunjjukan dalam gambar 1 berikut:

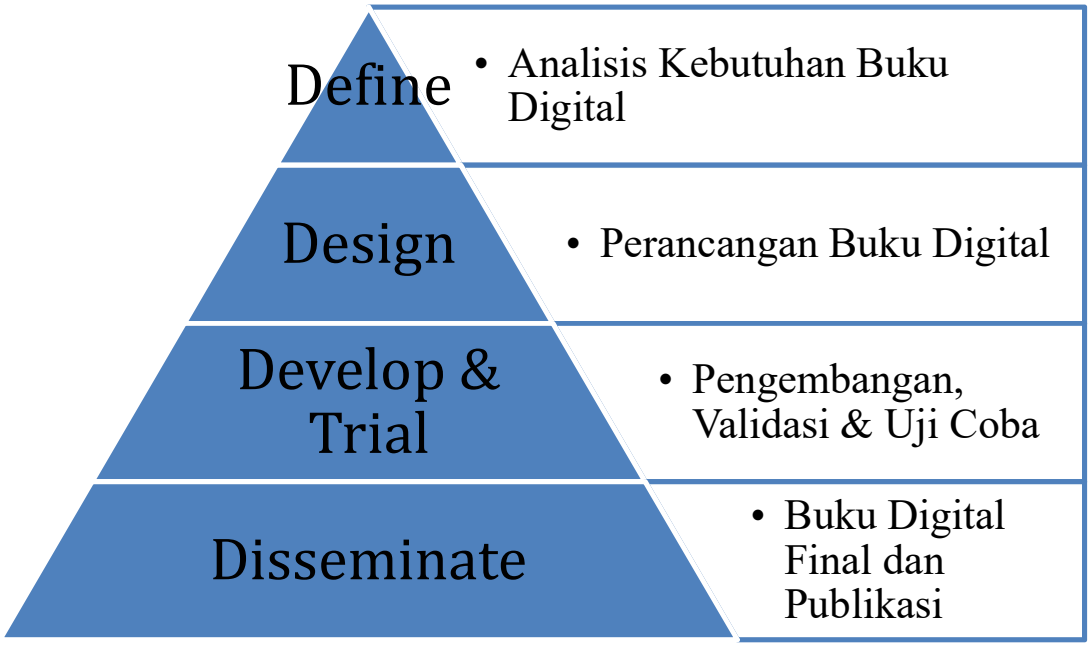

Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahapan define (analisis kebutuhan) diperoleh hasil survey mahasiswa dalam kebutuhan buku. Tahapan ini telah mengindentifikasi 3 kebutuhan yang harus ada dalam buku digital, dimana 3 kebutuhan tersebut digambarkan dalam diagram berikut:



Gambar 2. Bagan jawaban responden instalasi mendeley

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

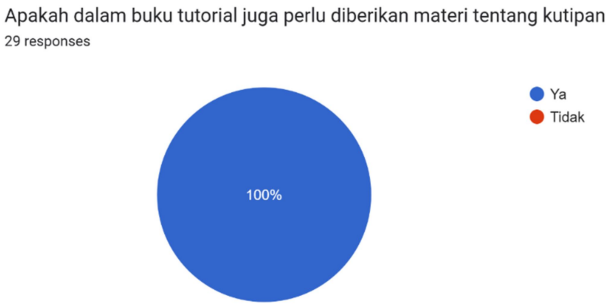

Gambar 3. Bagan jawaban responden materi kutipan



Gambar 4. Bagan jawaban responden manajemen referensi

Dalam hasil tahap analisis kebutuhan diperoleh 3 kebutuhan yang perlu ada dalam buku digital yaitu langkah instalasi mendeley dengan video penjelasan dalam bentuk embeed, materi dan video tentang kutipan, dan langkah dalam manajemen referensi.

Selanjutnya dalam tahap design peneliti melakukan Perancangan Buku Digital Interaktif dengan Video Tutorial Mendeley. Pada proses ini dilakukan penyusunan struktur modul yang mencakup: Tujuan pembelajaran, Materi teks penggunaaan aplikasi mendeley serta materi video embeed yang ada dalam buku digital. Hasil dari tahapan ini merupakan buku digital yang telah disusun oleh tim yang dapat dilihan user interface buku dalam Gambar 5 berikut:

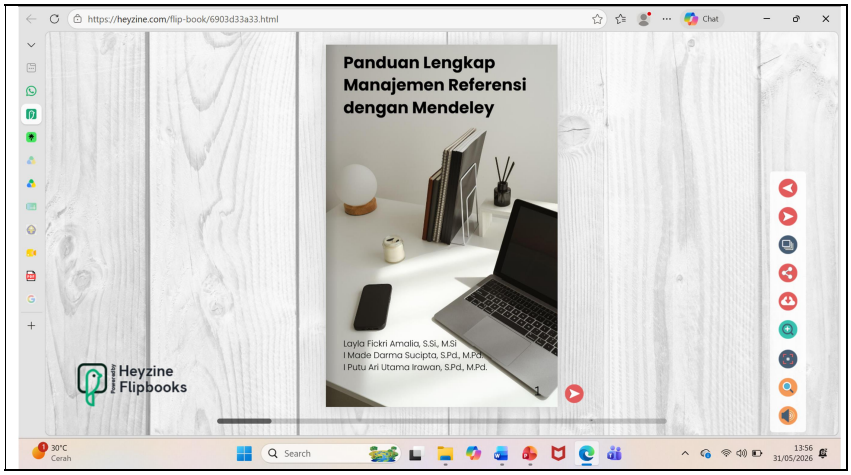

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

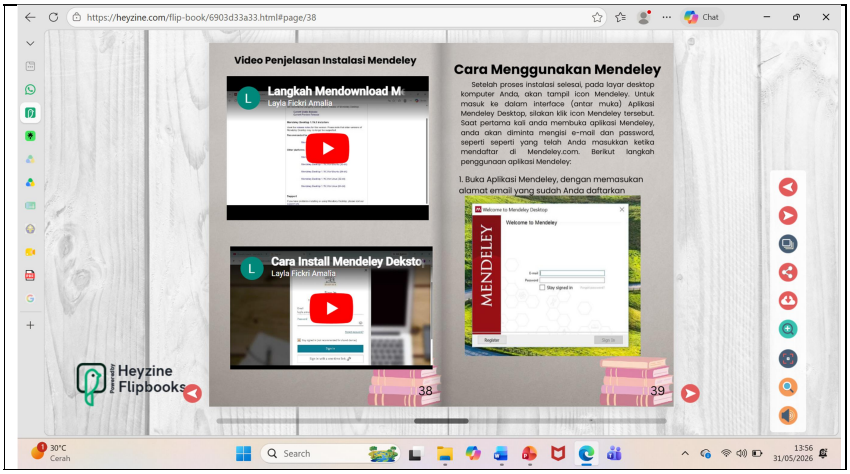

Gambar 5. User Interface Buku Digital

Selanjutnya setelah melakukan tahap analisis kebutuhan, peneliti melakukan tahap ketiga yaitu Tahap Develop (Pengembangan dan Uji Coba). Pada tahap pengembangan dan uji coba, langkah pertama yaitu diawali dengan validasi ahli yang melibatkan ahli materi yaitu dosen pengampu mata kuliah scientific writing, ahli media yaitu dosen yang membidangi teknologi informasi untuk menilai menilai aspek UI/UX, interaktivitas, dan kualitas video/audio. Aspek yang dinilai meliputi: kesesuaian materi dengan level buku digital dengan pembelajaran materi mendeley pada mata kuliah scientific writing ; keterbacaan materi dalam penilaian aspek UI/UX; dan kualitas video dan audio dalam embeed video yang disematkan. Dalam penilaian validator penilaian buku ini memperoleh catatan seperti gambar berikut:

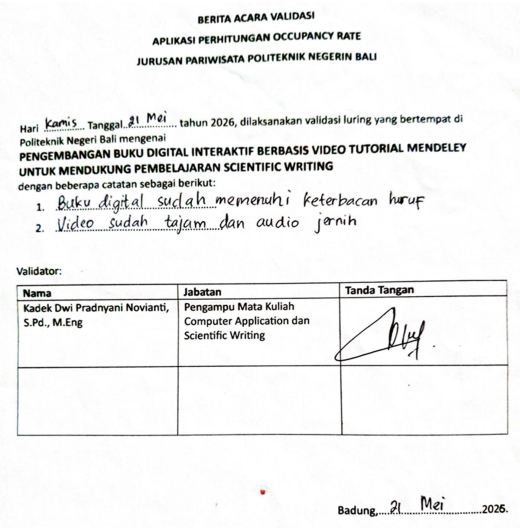

BERITA ACARA VALIDASI
APLIKASI PERHITUNGAN OCCUPANCY RATE
JURUSAN PARIWISATA POLITEKNIK NEGERIN BALI

Hari Kamis Tanggal 21 Mei tahun 2026, dilaksanakan validasi luring yang bertempat di Politeknik Negeri Bali mengenai
PENGEMBANGAN BUKU DIGITAL INTERAKTIF BERBASIS VIDEO TUTORIAL MENDELEY UNTUK MENDUKUNG PEMBELAJARAN SCIENTIFIC WRITING
dengan beberapa catatan sebagai berikut:
1. Buku digital sudah memenuhi keterbacan huruf
2. Video sudah tajam dan audio jernih

Validator:

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Kadek Dwi Pradnyani Novianti, S.Pd., M.Eng	Pengampu Mata Kuliah Computer Application dan Scientific Writing	

Badung, 21 Mei 2026.

Gambar 6. Berita Acara Validasi dari Tim Ahli

Dari pendapat dari tim ahli tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa buku digital yang disusun layak untuk dijadikan sebagai media pembelajaran dalam mata kuliah scientific writing. Selanjutnya tim melakukan penelitian pengaruh buku digital ke kelas mata kuliah scientific writing. Peneliti melakukan pembagian kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui efek dari media pembelajaran tersebut. Kelas kontrol adalah kelas yang tidak menerima pembelajaran aplikasi mendeley dengan buku digital. Pada kelas ini pembelajaran aplikasi mendeley dengan cara konvensional

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

yaitu diajarkan oleh dosen menggunakan ppt. Kemudian kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran buku digital. Hasil dari penilaian pembelajaran dalam kelas kontrol dan kelas eksperimen dibandingkan dengan menggunakan Uji t independent. Sebelum membandingkan nilai, dalam uji t data harus memenuhi beberapa syarat yaitu berdistribusi normal, Varian data antara kedua kelompok harus sama (homogen), dan bebas outlier atau tidak ada data pencilan dari kedua kelompok. Hasil Uji Normalitas memperoleh output sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas

Kelas	Shapiro-Wilk		
	Statistics	df	Sig.
Eksperimen	0.851	30	0.07
Kontrol	0.873	30	0.08

Dari Tabel 2 dapat dilihat hasil output bahwa nilai sig dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sig> 0,05 sehingga dapat disimpulkan kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki data yang berdistribusi normal. Selanjutnya data diuji menggunakan uji homogenitas varians untuk melihat varians antar data sama atau yang berarti homogen. Hasil uji homogenitas varians dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Uji Homogenitas Varians

Nilai	Lavene Statistics	df1	df2	Sig
Based on Mean	2.614	1	58	0.111
Based on Median	2.703	1	58	0.106
Base on trimmed mean	2.604	1	58	0.112

Dari Tabel 3 dapat dilihat hasil uji homogenitas varians nilai sig > 0,05 sehingga kedua data bersifat homogen. Selanjutnya uji ketiga yaitu melihat apakah data tidak mengandung outlier atau data pencilan. Output dari uji ketiga bisa dilihat dari diagram boxplot, hasil dari diagram boxplot dapat dilihat pada gambar 7 berikut:

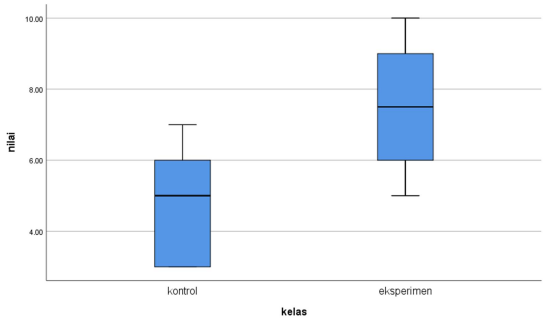

Gambar 7. Digram Boxplot Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dari Gambar 7, terlihat bahwa tidak ada titik atau bintang (asterisk) di luar garis *whisker* sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data bersifat distribusi normal. Ketiga data hasil penilaian kelas eksperimen dan kontrol terlah memenuhi syarat dalam uji t independet. Langkah berikutnya melakukan uji independent dengan hipotesis sebagai berikut:

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ atau rata-rata nilai kelompok kelas eksperimen sama dengan rata-rata nilai kelompok kelas kontrol.

$H_0: \mu_1 \neq \mu_2$ atau rata-rata nilai kelompok kelas eksperimen sama berbeda rata-rata nilai kelompok kelas kontrol.

Kedua hipostesis ini diuji dengan uji t independent dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{S_p\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$s_p = \sqrt{\frac{(n_1 - 1){s_1}^2 + (n_2 - 1){s_2}^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Dimana kriteria pengujian yaitu tolak H_0 jika $t_0 < -t_{\frac{\alpha}{2};n_1+n_2-2}$ atau $t_0 > -t_{\frac{\alpha}{2};n_1+n_2-2}$

Data yang diperoleh dalam hasil penilaian kelas eksperimen dan kelas kontrol diuji menggunakan SPSS dan diperoleh output sebagai berikut:

Tabel 4. Output Uji t independent

Nilai	F	Sig	T	df	Sig (2-tailed)
Equal variances assumed	2.614	0.111	-5.791	58	0.000
Equal variances not assumed			-5.791	56.767	0.000

Dari tabel 4 dapat ditarik kesimpulan nilai sig 2 tailed untuk uji kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,000 < 0,05 sehingga diperoleh keputusan Tolak H_0. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai kelompok kelas eksperimen dengan rata-rata nilai kelompok kelas kontrol. Dari uji dalam tabel memberikan gambaran bahwa nilai rata-rata kelas ekperiman dan kelas kontrol berbeda, selanjutnya dilihat kelas manakah yang nilainya paling baik dengan melihat rata-rata nilai setiap kelas. Rata-rata nilai kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Output Nilai Rata-Rata antar kelompok

Kelas	N	Mean	Std. Deviation
Kontrol	30	4.9	1.564
Eksperimen	30	7.5	1.814

Dari Tabel 5 dapat ditarik kesimpulan, kelas kontrol menghasilkan rata-rata nilai hasil ujian mendeley adalah 4,9 sementara kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 7,5. Nilai kelas eksperimen memiliki rata-rata 7,5, hal ini menunjukkan nilai rata-rata hasil ujian kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil ujial kelas kontrol. Tingginya nilai rata-rata kelas eksperimen mengindikasikan bahwa media pembelajaran buku digital berpengaruh pada hasil pembelajaran siswa kelas eksperimen. Selajutnya tahap akhir penelitian ini adalah sosialisasi dan berdiskusi mengenai penerapan buku digital ke dalam kelas perkuliahan mata kuliah scientific writing. Dalam hasil diskusi semua pengampu mata kuliah scintfic writing setuju bahwa buku digital dapa digunakan untuk pembelajaran mata kuliah scientific writing

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

dan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa. Proses diskusi dapa dilihat dalam gambar 8 berikut:



Gambar 8. Diskusi Penerapan Buku Digital

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa buku digital interaktif berbasis video tutorial Mendeley dalam pembelajaran scientific writing pada Program Studi Perhotelan Politeknik Negeri Bali (PNB) berhasil dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan yang sesuai dan melalui tahap uji validasi. Produk yang dihasilkan dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran karena memperoleh penilaian yang baik dari para ahli materi, ahli media, serta respon positif dari mahasiswa. Selain itu, buku digital interaktif ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam penggunaan aplikasi Mendeley untuk penulisan karya ilmiah, khususnya dalam pengelolaan referensi dan sitasi. Dengan demikian, media pembelajaran ini efektif digunakan untuk mendukung proses pembelajaran scientific writing dan dapat menjadi alternatif sumber belajar mandiri bagi mahasiswa Prodi Perhotelan PNB.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada P3M Politeknik Negeri Bali yang telah melakukan pendanaan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agency, S. (n.d.). *Thiagarajan, Sivasailam; And Others Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook. Indiana Univ., Bloomington. Center for Innovation in*. *Mc*.

Handayani, P., & Pamulang, U. (n.d.). *PELATIHAN PENULISAN SITASI DALAM ARTIKEL ILMIAH DENGAN APLIKASI MENDELEY PADA MAHASISWA POLITEKNIK LP3I JAKARTA*. 72–79.

Jaya, S., & Bengkulu, U. M. (2025). *Pendampingan Penggunaan Mendeley untuk Meningkatkan Keterampilan Sitasi Mahasiswa*. *5*, 841–851.

Kencana, N., Utami, E., Yuneva, Y., Citra, F. W., Anwar, E. N., Revolina, E., & Edwar, E. (2025). Meningkatkan Kualitas Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Melalui Pelatihan Mendeley Dalam Penyusunan Referensi. *JGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 239–249.

Mandalika, M., & Syahril, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, *20*(1),

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

85–92.

Mhlongo, S., Mbatha, K., Ramatsetse, B., & Dlamini, R. (2023). Heliyon Challenges , opportunities , and prospects of adopting and using smart digital technologies in learning environments : An iterative. *Heliyon*, *9*(6), e16348. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16348

Ridzal. (2025). SOSIALISASI DAN PELATIHAN SOFTWARE MENDELEY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MENGELOLA REFERENSI DAN SITASI. *Universitas Muhammadiyah Mataram*, *Vol 4*, *No*.

Sulistyani, A. (2025). *PENERAPAN PEDOMAN PENULISAN ILMIAH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU AKADEMIK DI PERGURUAN TINGGI*. *10*(September).

Syamsul, M. A., & Kuliahsari, D. E. (2026). *Jurnal Impresi Indonesia (JII) Pengembangan Buku Saku Digital Android Menggunakan Model Addie Pada Pembelajaran PAI*. *5*(3), 1532–1545.

Wheatley, B. M. M. (2024). Modeling Scientific Writing as Scientific Problem-Solving. In S. E. Eaton (Ed.), *Second Handbook of Academic Integrity* (pp. 467–483). Springer Nature Switzerland. https://doi.org/10.1007/978-3-031-54144-5_183